

# BAB 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja lapang (PKL) merupakan salah satu pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar secara langsung bagi mahasiswa. Mahasiswa dapat secara langsung berpartisipasi dengan tugas di perusahaan atau industri dan unit bisnis strategis lainnya. Praktik kerja lapang ini diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa. Praktek Kerja Lapangan (PKL) akan menambah kemampuan untuk mengamati, mengkaji serta menilai antara teori dengan kenyataan yang terjadi dilapangan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas managerial mahasiswa dalam mengamati permasalahan dan persoalan, baik dalam bentuk aplikasi teori maupun kenyataan yang sebenarnya. Pemilihan BPTP malang sebagai tempat Praktek Kerja Lapang adalah keterkaitan materi kuliah dengan kegiatan budidaya yang dilakukan perusahaan

Pada Praktek Kerja Lapang Industri mengambil Topik tentang Budidaya Ubi Jalar Varietas Sari Dan Sayur Gunung Kawi Di Lahan BPTP Jawa Timur, ubi jalar (*Ipomoea batatas* (L) Lmb.) merupakan sumber karbohidrat yang dapat dipanen pada umur 3-8 bulan. Selain karbohidrat, ubi jalar juga mengandung vitamin A,C, dan mineral serta antosianin yang sangat bermanfaat bagi kesehatan. Disamping itu, ubi jalar tidak hanya digunakan sebagai bahan pangan tetapi juga sebagai bahan baku industri dan pakan ternak. Ubi jalar juga mengandung berbagai vitamin, yaitu : vitamin, vitamin C, vitamin B, dan berbagai mineral penting seperti: kalsium, zat besi, dan fosfor yang cukup memadai bila dibandingkan dengan komoditas pangan lainnya, seperti masyarakat kepulauan irian ubi jalar telah dijadikan sebagai pakan alternatif pengganti beras. Selain tepung ubi jalar dapat dibuat untuk roti tawar, mie, cookies, dan banyak lagi anekaragam produk olahan yang dikemas dengan baik dan dijual di supermarket dan Swalayan dalam bentuk kripik, roti tawar, dan mie sehingga ubi jalar bernilai ekonomis tinggi (BPTP, 2011)

Berdasarkan data dari BPS, produksi ubi jalar indonesia ada tahun 2015 sebesar 2.261.124 ton dengan luas areal panen sebesar 140.218 ha. Pada tahun 2016 produksi ubi jalar mencapai 2.092.577 ton dengan luas areal panen sebesar 124,426 ha. Hal ini menunjukkan bahwa terjadinya penurunan produksi ubi jalar dalam kurun waktu satu tahun.

Provinsi papua merupakan sentra produksi terbesar ke dua setelah jawa barat di indonesia, dengan produksi ubi jalar pada tahun 2015 sebesar 411.945 ton dan produktivitas sebesar 123.77 kwintal/ha serta luas areal panen sebesar 33.041 ha. Pada tahun 2014 produksi ubi jalar mencapai 411.893 ton dan produktivitas sebesar 124.893 kwintal/ha dengan luas areal panen sebesar 33.041 ha (BPS, 2015)

Kebutuhan bahan pangan yang semakin meningkat akibat pertumbuhan penduduk, akan sulit dipenuhi apabila hanya dengan mengandalkan produksi beras. Solusi dari masalah tersebut adalah bahan pangan alternatif seperti ubi jalar dan jagung yang dapat diusahakan di luar musim tanam padi yang terus dikembangkan. Sekitar 89% produksi ubi jalar di indonesia digunakan untuk bahan pangan dan sisanya digunakan untuk pakan ternak dan bahan baku industri (Jaya, 2013)

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman mahasiswa mengenai program pengembangan tanaman pangan khususnya ubi jalar. Disamping itu dengan adanya kegiatan PKL, mahasiswa mampu berfikir kritis terhadap kesenjangan antara teori di bangku perkuliahan dan penerapan di lapang. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilannya

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Adapun tujuan khusus dari praktek kerja lapang ini adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh keterampilan dan pengalaman mengenai budidaya ubi jalar.
2. Memperoleh keterampilan tentang perbedaan 2 varietas ubi jalar.

3. Memperoleh kemampuan manajemen usaha tani dalam kegiatan budidaya ubijalar.

### 1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat kegiatan praktik kerjalapang ini adalah :

1. Mahasiswa terlatih mengerjakan pekerjaan lapang dan mengembangkan keterampilan dalam pengembangan teknik budidaya ubi jalar.
2. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dan pengalamannya sehingga mampu meningkatkan sikap mental dan kematangan diri.
3. Mahasiswa terlatih berfikir kritis terhadap permasalahan-permasalahan di lapang sehingga mampu memberikan jalan keluar dan pemikiran yang logis terhadap kegiatan yang dilakukan.
4. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter.

## 1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di Industri Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Timur, dilaksanakan dengan jangka waktu sekitar 4 bulan yang memiliki beban 841,5 jam. Dimulai pada bulan September 2021 sampai dengan bulan Januari 2022.

## 1.4 Metode Pelaksanaan

Mahasiswa melakukan kegiatan lapang secara bersama yang dibimbing oleh pembimbing lapang mulai dari kegiatan budidaya hingga penanganan pasca panen di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jatim. Kegiatan praktek kerja lapang ini menggunakan beberapa metode yaitu Praktek Lapang

Metode ini dilakukan secara langsung mulai dari persiapan alat dan bahan yang akan dibutuhkan pada saat *coating* benih, hingga proses akhir *coating* benih. Proses *coating* benih diawasi oleh pembimbing lapang.

#### 1.4.1 Demontrasi

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan di lapang mengenai teknik-teknik dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) berlangsung dan dibimbing oleh pembimbing lapang.

#### 1.4.2 Studi Pustaka

Metode studi pustaka dilaksanakan dengan cara mengumpulkan informasi penunjang dari literatur baik melalui *websiter* perusahaan, jurnal, brosur, dan literatur pendukung yang lainnya.

#### 1.4.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi ini dilaksanakan dengan cara memotret setiap kegiatan yang dilakukan menggunakan kamera smartphone sebagai bukti bahwa mahasiswa telah melakukan kegiatan tersebut dan mengarsipkannya sebagai laporan harian kepada pembimbing lapang serta bukti pada laporan Praktek Kerja Lapang.

#### 1.4.4 Penulisan Laporan

Metode penulisan laporan ini dilaksanakan dengan cara menulis setiap kegiatan harian dalam buku laporan harian yang telah disediakan oleh Politeknik Negeri Jember. Penulisan laporan harian ini dilakukan setiap hari setelah kegiatan dilapang selesai dengan bukti paraf pembimbing.